

## Pengaruh Penggunaan Metode Tulis Berantai terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros

Aulia Maharani<sup>1\*</sup>, Andi Dewi Riang Tati<sup>2</sup>, Nurhaeda<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Makassar

Email: [auliamaharani@gmail.com](mailto:auliamaharani@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Makassar

Email: [andi.dewi.riang@unm.ac.id](mailto:andi.dewi.riang@unm.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Makassar

Email: [nurhaedah7303@unm.ac.id](mailto:nurhaedah7303@unm.ac.id)

### Abstract

*This study The Effect Of Using The Chain Writing Method On IPAS Learning Outcomes Of Grade Iv Students At SDN 218 Inpres Dulang Maros Regency, which aims determine the effect of the use of the chain writing method on students' science learning outcomes. The approach used in this study is a quantitative approach with the type of One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study was grade IV of SDN 218 Inpres Dulang, the sample was 25 students selected using saturated sampling techniques. Data collection techniques used tests, observations and documentation. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential analysis. In addition, the results of the study indicate that there is an influence of the use of the chain writing method on the learning outcomes of grade IV students at SDN 218 Inpres Dulang, which is proven through a hypothesis test using the t-Test formula with the help of IBM SPSS Statistics.*

**Keywords:** Learning Method, Chain Writing Method, IPAS Learning Outcomes.

### Abstrak

*Penelitian ini membahas pengaruh Penggunaan Metode Tulis Berantai terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros yang bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan metode tulis berantai terhadap hasil belajar IPAS siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas IV SDN 218 Inpres Dulang, sampelnya 25 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode tulis berantai terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang, yang dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan rumus t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistic.*

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Metode Tulis Berantai, Hasil Belajar IPAS.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia dan menjadi hal pokok dalam suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan manusia yang dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk menghasilkan SDM yang cerdas serta menghasilkan masyarakat yang berkarakter, bertanggung jawab dan dapat menjadi warga negara yang baik. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan (Khaidir et al., 2023). Kualitas pendidikan menjadi salah satu aspek untuk menilai kemajuan bangsa tersebut. Kualitas pendidikan yang buruk akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan (Kurniawati, 2022).

Laporan Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mengatakan bahwa kualitas pendidikan Indonesia terpantau kembali mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari skor tiga kompetensi terkait dengan literasi, numerasi dan sains yang sama-sama lebih rendah dibandingkan dengan penilaian pada periode tiga tahun sebelumnya, yakni 2018. Ditinjau dari skor literasi atau membaca, Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 359 pada tahun 2022. Angka tersebut menurun 12 poin dibandingkan periode 2018 dengan skor 371. Kemudian, skor numerasi atau perhitungan matematika Indonesia sebesar 366 poin. Nilainya juga turun 13 poin dibandingkan tahun 2018 dengan nilai 379 poin. Selain itu, penilaian sains yang dimiliki Indonesia sebesar 383 poin. Angkanya juga menurun dari 2018 yang sebesar 396 poin.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa salah satu strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penguatan penjaminan mutu pendidikan, yaitu menyesuaikan dan mengutamakan standar nasional pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran di ruang kelas serta indikator kinerja dan akuntabilitas guru. Standar nasional Pendidikan terdiri dari 8, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidik. Peraturan ini menegaskan bahwa pembelajaran harus memberikan pengalaman belajar yang bermakna, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, termasuk pemilihan metode yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Peraturan ini mendorong penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti metode tulis berantai, guna meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan.

Langkah awal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas Pendidikan dapat dimulai dari Pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Di tingkat sekolah dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman siswa tentang lingkungan alam dan sosial di sekitar mereka. Salah satu pokok bahasan dalam mata Pelajaran IPAS kelas IV adalah Cerita Tentang Daerahku, yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa kepada kekayaan budaya, sejarah, dan geografi daerah tempat tinggal mereka.

Proses pembelajaran IPAS sering kali menghadapi tantangan dalam praktiknya, seperti kurangnya minat siswa dan metode pengajaran yang kurang efektif. Menurut Tanjung (2022), pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial dianggap sangat membosankan karena siswa terpaku di meja masing-masing mencatat, mendengar, menjawab pertanyaan guru ataupun berdiskusi. Pembelajaran tersebut selama ini dianggap kurang dalam membangun siswa dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik. Padahal, menurut Nasution (2021), pembelajaran Ilmu Sosial seharusnya didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu dapat dilakukan siswa, efisien, efektif, menyenangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Teori konstruktivisme yang diperkenalkan oleh Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi dengan lingkungannya dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, seperti metode tulis berantai, sesuai dengan prinsip ini. Metode tulis berantai memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyusun cerita atau laporan, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis mereka tetapi juga keterampilan sosial dan komunikasi. Metode tulis berantai merupakan teknik pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses penulisan kolaboratif. Dalam metode ini, siswa bekerja dalam kelompok dan secara bergantian menulis bagian dari sebuah cerita. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis,

Penelitian mengenai metode tulis berantai telah beberapa kali dilakukan oleh peneliti lain, Salah satunya dilakukan oleh Saharuddin (2024). Penelitian ini mendeskripsikan metode tulis berantai untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa SDN Mannuruki kota Makassar. Selain itu, penelitian lain berkenaan dengan penggunaan metode tulis berantai dilakukan oleh Diwansyah (2020) dan Islamiah (2023). Diwansyah (2020) menemukan bahwa penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode tulis berantai mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi kelas IV di SDN Caringin 02. Sementara itu, penelitian oleh Islamiah (2023) menunjukkan bahwa metode tulis berantai juga dapat

meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV di SD Inpres Teladan Merpati. Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai metode tulis berantai. Namun, penelitian mengenai efektivitas metode ini dalam konteks mata pelajaran IPAS masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan di SDN 218 Inpres Dulang, kami memperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS di SD ini masih memerlukan peningkatan. Observasi kami mengindikasikan adanya beberapa area yang perlu diperhatikan lebih lanjut untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal pada mata pelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran konvensional yang digunakan saat ini masih kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jika metode pengajaran ini tidak segera diperbaharui, dampaknya adalah siswa akan terus mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Kurangnya pemahaman terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitar mereka juga dapat menghambat pengembangan karakter dan sikap ilmiah siswa yang seharusnya dibentuk sejak dini.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Tulis Berantai Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros. Penelitian *Pre eksperimental* bertujuan untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab-akibat, namun dengan kontrol yang lebih terbatas dibandingkan dengan penelitian eksperimen murni. Desain *one-group pretest-posttest* adalah salah satu desain penelitian *pre eksperimental* yang digunakan untuk mengukur efek dari suatu intervensi atau perlakuan terhadap satu kelompok subjek. Desain ini melibatkan pengukuran variabel dependen sebelum dan sesudah penerapan perlakuan pada kelompok yang sama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda 30 nomor dan lembar observasi. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kejadian, perubahan, dan aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Observasi sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran, interaksi siswa, dan efektivitas metode pengajaran. Teknik tes dalam penelitian ini adalah melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Bentuk tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan resmi, laporan, arsip, artikel, buku, gambar, video, atau materi lain yang mendokumentasikan informasi yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran rinci mengenai pelaksanaan metode tulis berantai dan gambaran mengenai hasil belajar IPAS Siswa. Analisis statistik Inferensial terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan metode *Shapiro-Wilk*. Uji hipotesis dilakukan oleh peneliti menggunakan *Paired Sample t-Test* sebagai alat analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan tatap muka di dalam kelas. Hasil belajar peserta didik diukur menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 30 butir soal yang sebelumnya telah dilakukan validasi isi oleh ahli terkait (*expert judgement*). Soal pretest dan posttest tersebut disajikan dalam bentuk lembaran kertas. Berdasarkan

hasil uji statistik deskriptif nilai pretest dan posttest 25 peserta didik selaku sampel penelitian diketahui terdapat beberapa perbedaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Jumlah sampel	25	25
Rata-rata	38,28	78,4
Median	40	83,0
Modus	40	76,0

Nilai mean pretest yaitu 38,28 mengalami peningkatan pada nilai mean posttest yaitu 78,4 dengan selisih nilai sebesar 40,12, kemudian untuk nilai median pretest yaitu 40 dan 83 untuk posttest. Nilai terendah pretest yaitu 20 dan pada posttest yaitu 53, serta nilai tertinggi pada pretest yaitu 70 dan pada posttest yaitu 97. Berdasarkan uraian tersebut maka secara deskriptif dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest peserta didik sebelum dan sesudah diberikan treatment.

Hasil ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar, membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi seperti dalam penggunaan metode yang interaktif. Teori ini menekankan pentingnya aktivitas siswa dalam menemukan, mengeksplorasi, dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri atau kolaboratif.

### **Pembahasan**

Pengaruh penggunaan metode tulis berantai terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros dapat diketahui dengan analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi distribusi normal, dilakukan uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk. Setelah itu, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode tulis berantai, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik Paired Sample t-Test.

Langkah-langkah penggunaan metode tulis berantai adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan informasi atau instruksi kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran metode tulis berantai, termasuk tujuan dan Langkah-langkahnya.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
3. Guru membagikan alat dan bahan yang akan diperlukan dalam penggunaan metode pembelajaran ini.
4. Guru memberikan subtopik yang akan dikembangkan oleh peserta didik.
5. Guru memandu siswa dalam menulis sesuai subtopik yang didapatkan.
6. Peserta didik menulis secara bergantian dengan alat dan bahan yang telah disediakan oleh guru. Guru memastikan suasana pembelajaran tetap kondusif.
7. Peserta didik secara berkelompok menghias hasil kerjanya dengan kreatif sebagai penilaian psikomotorik guru.
8. Guru melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai-nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,000 dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa rumusan hipotesis pengaruh penggunaan metode tulis berantai terhadap hasil belajar IPAS siswa adalah  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat pengaruh penggunaan metode tulis berantai terhadap hasil belajar IPAS siswa. Penggunaan metode tulis berantai memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa karena metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kolaboratif. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan menulis yang dilakukan secara bergantian, metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama dalam kelompok.

Pengaruh penggunaan metode tulis berantai dalam pembelajaran IPAS kelas IV ini sesuai dengan pendapat dari Syatariah dalam Rohilah (2020), yang mengatakan bahwa metode pembelajaran dengan cara menulis berantai ini menekankan kerja sama siswa dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Metode ini membantu siswa memahami materi dengan

cara yang lebih mendalam karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengolah, menyusun, dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri secara runtut. Keterlibatan aktif ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang dipelajari dalam IPAS, memperbaiki kemampuan menulis mereka, dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Lebih jauh, aktivitas kolaboratif dalam metode tulis berantai, seperti berdiskusi dan menyusun hasil karya bersama, dapat memperkuat rasa percaya diri siswa dan kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat, yang semuanya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa sebelum dan setelah diberikan treatment, hal tersebut terlihat pada nilai rata-rata data hasil pre test peserta didik diperoleh sebesar 38,28 dan mengalami peningkatan pada nilai rata-rata post test sebesar 78. Selanjutnya berdasarkan hasil uji paired sample t test diperoleh nilai P sebesar 0.000 ( $P < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat dipahami dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode tulis berantai terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros

### **Saran**

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pengaruh penggunaan metode tulis berantai terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN 218 Inpres Dulang Kabupateen Maros. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali potensi model ini secara lebih mendalam. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian dengan durasi yang lebih lama untuk mendapatkan hasil lebih mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diwansyah, A. (2020). Pengaruh Metode Menulis Berantai (Estafet Writing) Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Di Kelas Iv Sdn Caringin 02. Skripsi. Bogor: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor.
- Islamiah, F. N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing Pada Siswa Kelas IV Sd Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khaidir, F., Amran, A., & Noor, I. A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education* Vol.7, 7(2), 1–27.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Nasution, S. A. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 182/I Hutan Lindung. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 124-135.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). Programme for International Student Assessment (PISA) 2022. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/pisa/>
- Saharuddin. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Menulis Berantai terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa SDN Mannuruki Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 1(1).
- Tanjung, Y. (2022). Integrasi Isu-Isu Sosial Kekinian dalam Pembelajaran IPS: Sebuah Analisis Relevansi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(2), 145-154.